

**PENGARUH KOMPETENSI, MORALITAS INDIVIDU,  
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*  
(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Rambutan, Banyuasin)**

**SKRIPSI**



**Nama : Dika Asmara**

**NIM : 222021033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI, MORALITAS INDIVIDU,  
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*  
(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Rambutan, Banyuasin)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Dika Asmara**

**NIM : 222021033**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dika Asmara  
NIM : 222021033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu,  
Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pencegahan  
*Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Dika Asmara

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas,  
Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud*  
Nama : Dika Asmara  
NIM : 222021033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I



Aprianto SE., M.Si  
NIDN/NBM :0216087201/859190

Pembimbing II



Fenty Astrina SE., M.Si  
NIDN/NBM:0214118803/1188343

Mengetahui  
Dekan  
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto SE., M.Si  
NIDN/NBM:0216087201/859190

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya”*

**(QS. Albaqarah : 286)**

*“Tidak ada kata terlambat atau terlalu cepat. Waktunya sudah sesuai saat yang telah ditentukan”*

**(Mitch Albom)**

*“Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”*

**(Baskara Putra – Hindia)**

**Saya persembahkan skripsi ini kepada :**

- ❖ Orang Tua Tercinta
- ❖ Saudara Saya
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Dan Akademik
- ❖ Almamater



## PRAKATA

### ***Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud* Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Rambutan, Banyuasin”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program strata satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan penelitian ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan serta karunia dari Allah SWT sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua penulis Alm. Bapak Sangkut dan Ibu Halipah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I Bapak Aprianto SE., M.Si dan pembimbing II Ibu Fenty Astrina SE., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto S.E.,M.Si selaku ketua program studi akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA, CTT selaku dosen pembimbing akademik Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang, serta seluruh Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah membantu dalam hal kelancaran administrasi.
6. Kepada Pemda Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin yang telah berkenan dan terbuka membantu penelitian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta, yaitu Alm. Bapak Sangkut dan Ibu Halipah. Meskipun Bapak tidak sempat mendampingi setiap langkah perjalanan pendidikan penulis, namun beliau akan selalu di hati penulis. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa tulus dan kasih sayang yang tak pernah putus.
8. Adik perempuan saya, Safa Amelia beserta keluarga besar. Terima kasih atas doa, usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengetahui banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dan berjalan dengan baik serta lebih bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat untuk pembacanya.

Palembang, Maret 2025

Dika Asmara

## DAFTAR ISI

|                                                                                 |              |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>                                                | <b>.....</b> |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                      | <b>ii</b>    |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>                                           | <b>iii</b>   |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                                           | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                                              | <b>v</b>     |
| <b>PRAKATA .....</b>                                                            | <b>vi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                         | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                       | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                       | <b>xi</b>    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                                                  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                 | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                                        | 9            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                      | 10           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                     | 10           |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN<br/>    HIPOTESIS.....</b> | <b>11</b>    |
| A. Kajian Pustaka .....                                                         | 11           |
| 1. Pencegahan <i>Fraud</i> .....                                                | 11           |
| a. Definisi Pencegahan <i>Fraud</i> .....                                       | 11           |
| b. Pengukuran Pencegahan <i>Fraud</i> .....                                     | 12           |
| 2. Kompetensi .....                                                             | 14           |
| a. Definisi Kompetensi .....                                                    | 14           |
| b. Pengukuran Kompetensi .....                                                  | 15           |
| 3. Moralitas Individu.....                                                      | 17           |
| a. Definisi Moralitas Individu .....                                            | 17           |
| b. Pengukuran Moralitas Individu .....                                          | 18           |
| 4. Akuntabilitas .....                                                          | 20           |
| a. Definisi Akuntabilitas.....                                                  | 20           |
| b. Pengukuran Akuntabilitas .....                                               | 21           |
| 5. Transparansi.....                                                            | 23           |
| a. Definisi Transparansi .....                                                  | 23           |
| b. Pengukuran Transparansi .....                                                | 24           |
| B. Kerangka Pemikiran .....                                                     | 26           |
| C. Hipotesis.....                                                               | 32           |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                     | <b>33</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                                                       | 33           |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                      | 34           |
| C. Operasionalisasi Variabel .....                                              | 34           |
| D. Populasi dan Sampel .....                                                    | 36           |
| E. Data Yang Diperlukan .....                                                   | 38           |
| F. Metode Pengumpulan Data .....                                                | 39           |
| G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....                                      | 40           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                              | <b>49</b>    |
| A. Hasil Penelitian .....                                                       | 49           |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....    | 82        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>88</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 88        |
| B. Saran .....                          | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>90</b> |
| <b>Lampiran.....</b>                    | <b>96</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....                                                                       | 7  |
| Tabel III.1 Lokasi Penelitian .....                                                                      | 34 |
| Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....                                                              | 34 |
| Tabel III.3 Populasi Penelitian .....                                                                    | 37 |
| Tabel III.5 Jumlah Responden .....                                                                       | 38 |
| Tabel IV.1 Daftar Desa-Desa Dikecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin<br>Yang Bersedia .....              | 49 |
| Tabel IV.2 Jumlah Responden Aparatur Desa.. .....                                                        | 50 |
| Tabel IV.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Aparatur.... .....                              | 54 |
| Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Moralitas Individu .....                                   | 54 |
| Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas .....                                        | 55 |
| Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Transparansi .....                                         | 56 |
| Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> .....                              | 56 |
| Tabel IV.8 Hasil Pengujian Reliabilitas .....                                                            | 57 |
| Tabel IV.9 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel. ....                                              | 59 |
| Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel. ....                                                | 59 |
| Tabel IV.11 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator .....                                            | 60 |
| Tabel IV.12 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pengetahuan.....                                        | 61 |
| Tabel IV.13 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kemampuan Kerja .....                                   | 61 |
| Tabel IV.14 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Sikap Atau Perilaku .....                               | 62 |
| Tabel IV.15 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pra Konvensional .....                                  | 62 |
| Tabel IV.16 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Konvensional. ....                                      | 63 |
| Tabel IV.17 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Pasca Konvensional. ....                                | 63 |
| Tabel IV.18 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Akuntabilitas Kejujuran Dan<br>Akuntabilitas Hukum..... | 64 |
| Tabel IV.19 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Akuntabilitas Proses.....                               | 65 |
| Tabel IV.20 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Akuntabilitas Program .....                             | 65 |
| Tabel IV.21 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Akuntabilitas Kebijakan .....                           | 66 |
| Tabel IV.22 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Ketersediaan Dan Aksesibilitas<br>Dokumen .....         | 66 |
| Tabel IV.23 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kejelasan Dan Kelengkapan<br>Informasi.....             | 67 |
| Tabel IV.24 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Keterbukaan Proses.....                                 | 67 |
| Tabel IV.25 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kerangka Regulasi Yang<br>Menjamin Transparansi .....   | 68 |
| Tabel IV.26 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Penerapan Kebijakan Anti<br>Kecurangan.....             | 69 |
| Tabel IV.27 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Prosedur Penanganan<br>Kecurangan.....                  | 69 |
| Tabel IV.28 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Teknik Pengendalian Dalam<br>Kecurangan .....           | 70 |
| Tabel IV.29 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kepekaan Terhadap<br>Kecurangan .....                   | 70 |

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Tabel IV.30 Hasil Uji Normalitas .....                | 72 |
| Tabel IV.31 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....    | 73 |
| Tabel IV.32 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas ..... | 74 |
| Tabel IV.33 Analisis Regresi Linear Berganda.....     | 75 |
| Tabel IV.34 Hasil Koefisien Determinasi .....         | 77 |
| Tabel IV.35 Hasil Pengujian Uji t .....               | 78 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....                                    | 31 |
| Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>normal P-P plot</i> )..... | 71 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian .....                   | 113 |
| Lampiran 2 : Tanda Pengesahan Kuesioner .....             | 120 |
| Lampiran 3 : Tabulasi Data Ordinal Dan Data Interval..... | 122 |
| Lampiran 4 : Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas .....     | 130 |
| Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik.....                       | 137 |
| Lampiran 6 : Frekuensi Jawaban Responden .....            | 138 |
| Lampiran 7 : Tabel r .....                                | 146 |
| Lampiran 8 : Tabel t.....                                 | 147 |
| Lampiran 9 : Jadwal Penelitian .....                      | 148 |
| Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian .....              | 149 |
| Lampiran 11 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian .....      | 150 |
| Lampiran 12 : Sertifikat .....                            | 151 |
| Lampiran 13 : Biodata.....                                | 142 |

## ABSTRAK

**Dika Asmara/222021033/2025/Pengaruh Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud* Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Rambutan, Banyuasin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud* Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Rambutan, Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik sampel proporsional dengan jumlah 95 responden. Populasi terdiri dari Kepala desa hingga staff desa sebanyak 124 responden. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap pencegahan *fraud* 2) Tidak terdapat pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap pencegahan *fraud* 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap pencegahan *fraud*.

**Kata Kunci : Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas Dan Transparansi**

## **ABSTRACT**

***Dika Asmara/222021033/2025/The Influence of Competence, Individual Morality, Accountability and Transparency on Fraud Prevention Case Study in Villages in Rambutan District, Banyuasin.***

*This study aims to determine the Influence of Competence, Individual Morality, Accountability and Transparency on Fraud Prevention Case Study in Villages in Rambutan District, Banyuasin. The type of research used is associative research. The data used is primary data. Data collection techniques using questionnaires. The sample collection method uses purposive sampling technique with a total of 95 respondents. The population consists of village heads to village staff as many as 124 respondents. The analysis method used is quantitative. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that 1) There is a positive and significant influence of competence on fraud prevention 2) There is no influence of individual morality on fraud prevention 3) There is a positive and significant influence of accountability on fraud prevention 4) There is a positive and significant influence of transparency on fraud prevent*

***Keywords : Competence, Individual Morality, Accountability and Transparency***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan atau *fraud* menjadi salah satu persoalan serius dalam pengelolaan organisasi, baik sektor publik maupun swasta. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga merusak kepercayaan publik serta menurunkan kredibilitas institusi. Berdasarkan laporan *Indonesia Corruption Watch*, praktik kecurangan yang terjadi dalam pemerintahan dan lembaga swasta banyak dipicu oleh lemahnya integritas individu dan tidak efektif sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, upaya pencegahan kecurangan perlu dilakukan agar tidak terjadi kecurangan yang sangat merugikan.

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Orang awam seringkali mengasumsikan secara sempit bahwa *fraud* adalah tindak pidana atau perbuatan korupsi (Betri, 2022).

Kecurangan dapat diminimalisir dengan melakukan tindakan pencegahan kecurangan. Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilakukan manajemen dalam hal penerapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu:

keandalan pelaporan keuangan, efektivitas, dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Betri, 2022).

Kompetensi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya keterlambatan penyusunan laporan keuangan. Kompetensi merupakan suatu yang merujuk pada kemampuan yang berkaitan dengan pendekatan perilaku, yaitu perilaku spesifik atau tipe dan tingkat perilaku yang berbeda yang digunakan sebagai ukuran untuk melaksanakan tugas dengan efektif, mencapai keberhasilan, dan menjadi unggul (Sedarmayanti, 2018).

Menanamkan moralitas bagi setiap individu juga menjadi sarana untuk pencegahan kecurangan karena, individu yang bermoral tinggi cenderung menjauhi penyimpangan. Moralitas individu merupakan kesadaran tentang prinsip baik yang bersifat ke dalam, tertanam dalam diri manusia yang akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak. Moralitas muncul dari dalam, bukan karena dipaksa dari luar, bahkan dalam situasi amoral yang terjadi di luar dirinya, seseorang yang memiliki moralitas individu kuat akan tidak terpengaruh untuk melakukan penyimpangan (Ujang, 2019).

Dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya aparatur harus mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang telah dilakukan disebut dengan akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang pihak amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung

jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawabn tersebut (Mardiasmo, 2018).

Pengelolaan dana desa yang transparan memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam mengawasi pengelolaan sehingga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan. Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan. Transparansi merupakan salah satu syarat penting untuk mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good public governance* atau *good governance*) dan juga untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dengan adanya transparansi di setiap kebijakan dan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi atau perusahaan, maka keadilan akan ditumbuhkan (Nainggolan, 2022).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Wahyuni & Nova, 2018), (Laksmi & Sujana, 2019), (Islamiyah, 2020), (Romadaniati, Taufik, & Nasir, 2020) dan (Kuntadi, Meilani, & Velayati, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eldayanti, Indraswarawati, & Yuniasih, 2020), (Chairi, Indriani, & Darwanis, 2022), (Fahreza, Nugroho, & Purwanti, 2022), (Adhivinna, Selawati, & Umam, 2022), dan (Sinaga, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi aparaturur desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Ayu, 2021), (Aprillia & Yuniasih, 2021), (Yusuf, Aswar, Ibrahim, Yusdhaniar, & Waty, 2021), (Chairi, Indriani, & Darwanis, 2022) serta (Utami, Kristiantari, & Miati, 2023)

bahwa moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), sebaliknya hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sujana, Suardikha, & Laksmi, 2020), (Suandewi, 2021), (Sariwati & Sumadi, 2021), (Dewi, Sunaryo, & Yulianti, 2022) dan (Sinaga, 2022) yang menunjukkan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Hasil penelitian oleh (Saputra, Pradnyanitasari, Priliandani, & Putra, 2019), (Putra & Rasmini, 2019), (Sariwati & Sumadi, 2021), dan (Dewi, Sunaryo, & Yulianti, 2022) serta (Juniarti, Hartanti, & Nurhasanah, 2024) bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eldayanti, Indraswarawati, & Yuniasih, 2020), (Rahman & Yulian, 2021), (Ramadani & Rahmatika, 2021) dan (Utami, Kristiantari, & Miati, 2023) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Putra & Rasmini, 2019), (Aulia, Syamsuddin, & Sahrir, 2023), (Wildayanti, Monoarfa, & Usman, 2023) dan (Rahmawan & Akbar, 2024) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utama, Sitawati, & Subchan, 2022), (Putri, Irawan, & Widyastuti, 2023) dan (Selvia & Arza, 2023) yang menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Fenomena mengenai kurangnya kompetensi dari aparatur berkaitan dengan indikator keahlian (*skills*) dan lemahnya moralitas individu yang

berkaitan dengan indikator konvensional mengakibatkan Kepala Desa Tanjung Raya, Kabupaten Lahat berinisial (MW) melakukan tindak penyimpangan berupa korupsi dana desa. Kajari Lahat mengatakan MW ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan korupsi penyimpangan pengelolaan dana Desa Tanjung Raya tahun 2020 yang merugikan negara Rp.663 juta. Modus operandi (MW) melakukan korupsi dengan cara melakukan belanja modal fiktif dan pekerjaan fisik yang tidak dilaksanakan seluruhnya. Atas perbuatannya MW dikenakan hukuman berdasarkan Undang-Undang RI No 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (www.detik.com, 2024).

Fenomena selanjutnya mengenai kurangnya penerapan akuntabilitas berkaitan dengan indikator akuntabilitas program sehingga korupsi dilakukan oleh CH Kepala Desa Mahanggin, Muaradua, OKU Selatan. David Kepala Seksi Intelijen mengatakan, CH resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi Dana Desa (DD) tahun anggaran 2022-2023. David menjelaskan modus operandi yang digunakan oleh tersangka yaitu pembuatan dokumen dan kuitansi palsu dalam laporan pertanggungjawaban (SPJ) tahun anggaran 2022-2023. Selain itu, ditemukan juga penggelapan dana BLT dan pengadaan barang fiktif seperti traktor dan kebutuhan kantor. Kemudian, pembangunan fisik yang menggunakan dana desa juga tidak sesuai dengan RAB, dengan penggelembungan hingga 60% bahkan ada yang fiktif. Akibat perbuatannya negara mengalami kerugian mencapai sekitar Rp.400 juta. Tersangka dikenakan hukuman dengan pasal 2,3 dan 8 undang-undang tindak pidana

korupsi dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara (www.sumselantaranews.com, 2024).

Fenomena berikutnya terkait kurangnya transparansi berkaitan dengan indikator kejelasan dan kelengkapan informasi dari aparat dan akuntabilitas berkaitan dengan indikator akuntabilitas program yang buruk. Korupsi dilakukan oleh Sodikin (48) Kepala Desa Tanjung Medang, Muara Enim. Tersangka diduga melakukan korupsi selama 2 periode tahun 2015-2022. Ada bukti kuat Sodikin melakukan dugaan korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) yang merugikan negara sebesar Rp. 485 juta. Modus yang dilakukan tersangka adalah dalam pengelolaan dana desa tidak melibatkan perangkat desa dan masyarakat yang seharusnya berperan dalam pengelolaan dana desa. Beberapa pengeluaran yang dianggarkan dalam APBDes ada yang dilaksanakan sebagian, ada yang tidak dibagikan bahkan ada yang sama sekali tidak dilaksanakan. Selain itu, dana pajak yang dipungut tidak disetorkan ke kantor pajak, tetapi digunakan untuk kepentingan pribadi dengan barang bukti satu bidang tanah seharga Rp. 20 juta dan satu unit motor NMAX seharga Rp.32 juta. Atas perbuatannya tersangka dikenakan Primer Pasal 2 ayat (1), Pasal 18 ayat (1) huruf b Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pasal 64 KUHP (www.detik.com, 2024).

Kecamatan Rambutan adalah Kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Kecamatan Rambutan terdiri atas 19 desa dan 1

kelurahan yaitu Desa Baru, Durian Gadis, Gelebak Dalam, Jakabaring Selatan, Kebon Sahang, Menten, Pangkalan Gelebak, Parit, Pelaju Atau Pelajau, Pulau Parang, Rambutan, Sako, Siju, Suka Pindah, Sungai Dua, Sungai Kedukan, Sungai Pinang, Tanah Lembak, Tanjung Kerang, Dan Tanjung Marbu. Pada setiap desa telah memiliki satu kantor kepala desa. Berdasarkan data di atas peneliti melakukan survei pendahuluan pada tiga desa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

| No. | Nama Desa         | Hasil Survei                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Desa Suka Pindah  | Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Selamat selaku Kepala Desa Suka Pindah bahwa kompetensi yang dimiliki oleh aparatur sudah cukup baik namun belum ada pelatihan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan aparatur. Moralitas aparatur cukup memuaskan dalam hal pelayanan masyarakat, namun masih ada aparatur yang rendah moral ditandai dengan pegawai masih menerima biaya administrasi dari pembuatan surat. Pelaporan keuangan dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Kantor desa suka pindah sudah menerapkan spanduk atau baliho yang menunjukkan laporan realisasi anggaran dari pemerintahan desa yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat yang menunjukkan perangkat transparan. Belum ada prosedur tertulis tentang pencegahan kecurangan di kantor desa. |
| 2.  | Desa Pulau Parang | Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Mustofa Kepala Desa Pulau Parang untuk kompetensi atau keahlian perangkat desa sudah layak, tetapi masih terdapat pegawai yang masih lulusan sma dan belum dilakukan pelatihan atau agenda kegiatan untuk meningkatkan kompetensi aparatur. Pelaporan realisasi dana tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah, namun untuk perincian pelaporan tersebut belum cukup transparan ke masyarakat desa. Kantor desa hanya menyediakan spanduk realisasi anggaran sebagai bentuk transparansi                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|    |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |           | kepada masyarakat, namun masih belum lengkap. Tidak ada kebijakan tentang pencegahan kecurangan di kantor desa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | Desa Siju | Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Rahmat Kepala Desa Siju adalah kurangnya kompetensi pegawai yang masih ada lulusan sma sehingga pengetahuan terbatas. Terdapat oknum perangkat mementingkan kepentingan pribadi contohnya menggunakan kendaraan fasilitas desa untuk urusan pribadi. Untuk penerapan akuntabilitas pelaporannya sudah sesuai namun, terkadang masih melewati batas waktu yang ditentukan. Dan di kantor desa telah menyediakan spanduk realisasi anggaran guna transparan kepada masyarakat. Penangan kecurangan masih belum jelas karena masih merasionalisasi. |

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tiga kantor kepala desa pada Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menunjukkan bahwa masih belum menyeluruh kegiatan pelatihan dalam pengelolaan dana desa secara rutin sehingga masih ada kemungkinan terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatan laporan keuangan, masih ada oknum yang menerapkan sistem imbalan atas kerja biasanya adanya biaya administrasi dalam pembuatan surat di desa, akuntabilitas atau bentuk pertanggungjawaban masih ada yang tidak tepat waktu sehingga proses evaluasi program tertunda dan bentuk transparansi yang belum maksimal ditandai dengan masih ada kantor desa yang belum menyediakan informasi terkait anggaran dan realisasi anggaran tersebut serta belum ada prosedur yang jelas di kantor desa terkait dengan tindakan pencegahan kecurangan.

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Kompetensi terhadap Pencegahan *Fraud*?
2. Bagaimana Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud*?
3. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pencegahan *Fraud*?
4. Bagaimana Pengaruh Transparansi terhadap Pencegahan *Fraud*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Kompetensi terhadap Pencegahan *Fraud*
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud*
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pencegahan *Fraud*
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Transparansi terhadap Pencegahan *Fraud*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan maupun pengetahuan tentang Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud*.

2. Bagi Pihak Pemda Kecamatan Rambutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah mengenai Kompetensi, Moralitas Individu, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Pencegahan *Fraud*.

3. Bagi Almamater

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tambahan maupun pengetahuan untuk para peneliti agar dapat menjadi acuan atau kajian serta pertimbangan tentang hal yang serupa dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Jurnal Akademi Akuntansi JAA. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, Vol.6(No.2), 63-74.
- Aprillia, K. W., & Yuniasih, N. W. (2021). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. *pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas individu dan budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan dana desa studi empiris pada pemerintah desa se-kota denpasar*, Vol. 2(No.2), 25-45.
- Arinto, P. I., Sumadi, N. K., & Andayani W, R. D. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalia Internal, Transparansi Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5(No. 2), 96-109..
- Aulia, F., Syamsuddin, S., & Sahrir. (2023). Pengaruh Moral Sensitivity, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 3(ISSN : 2548-7507), 2112-2120.
- Azwar, & Iqbal, M. (2022). *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya*. Malang, Jawa Timur : CV Peneleh.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Edisi 1*. Palembang: Noer Fikri.
- Chairi, N., Indriani, M., & Darwanis. (2022). Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi. *Pengaruh Kompetensi, Moralitas Dan Sistem Whistleblowing Dalam Pencegahan Fraud Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintahan Indonesia*, Vol.22, No. 1(ISSN 2442-9708), 119-142.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Jurnal Akuntansi Trisakti. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, Vol.9, No. 2(e[ISSN 2339-0832), 323-340.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Gowa Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Effendi, N. (2022). *Hukum Pers Dan Etika Jurnalistik Di Era Digital*. Lampung: UPPM Universitas Malahayati.

- Eldayanti, N. K., Indraswarawati, S. A., & Yuniasih, N. W. (2020). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas, Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, 466-494.
- Fahreza, M. B., Nugroho, W. S., & Purwanti, A. H. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business And Economic Conference In Utilization Of Modern Technology*(e-ISSN ; 2828-0725), 584-605.
- Hadi, B. (2020). *Buku Saku Transparansi Dan Akuntabilitas Reabilitas APD Desa*. Jakarta Pusat: KOMPAK.
- Harefa, A., & Daliwu, S. (2020). *Teori Pendidikan Pancasila Yang Terintegrasi Pendidikan Anti Korupsi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Ibda, f. (2023). journal of education sciences and teacher training. *Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg*, Vol. 12(No. 1), 62-78.
- Indonesia, P. R. (2014). *Undang Undang Republik Indonesia Tentang Desa*. Indonesia: Presiden Republik Indonesia.
- Juniarti, M., Hartanti, S., & Nurhasanah. (2024). Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan. *Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Moralitas Perangkat Desa Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Lubuk Keliat*, Vol.5, No. 4, 32-49.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Keuangan, P. M. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, Dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024*. indonesia: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, Vol. 4, No. 4(e-ISSN : 2686-5238), 651-662.
- Laksmi, P. S., & Sujana, I. K. (2019). E-Junal Akuntansi Universitas Udayana. *Pengaruh Kompetensi Sdm, Moralitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*, Vol.26.3.Maret (2019) : 2155-2182(ISSN : 2302-8556), 2155-2182.

- Lestari, I. A., & Ayu, P. C. (2021). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. *Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*, Vol. 2, No. 3(e-ISSN 2798-8961), 101-116.
- Mangindaan, J. V. (2017). *Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Good Governance*. Manado: UNSRAT PRESS.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. (2021). Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan. *Pengaruh Religius, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi*, Vol. 4, No. 2(111-126), 1-16.
- Moeheriono. (2015). *Pengukuran Kinerja Berbasis Komputer Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Radja Rodaskarya.
- Nainggolan, B. (2022). *Transparansi Dalam Pemberesan Boedil Pailit*. Indonesia: Penerbit Alumni.
- Purba, B. P. (2015). *Fraud Dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, Dan Pemberantassannya*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Puspitasari, D., & Sukhemi. (2023). JIAKES : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. *Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Religius Terhadap Pencegahan Fraud*, Vol. 11, No.1(e-ISSN : 2337-7852), 101-110.
- Putra, I. M., & Rasmini, N. K. (2019). E-Jurnal Akuntansi. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa*, Vol. 28, No. 1(ISSN 2302-8586 ), 132-158.
- Putri, A. Y., Irawan, D., & Widyastuti, A. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kecamatan Panekan. *Riview Of Applied Accounting Research*, Vol, 3, No. 2(ISSN ; 2807-8969), 1-15.
- Qorib, M., & Zaini, M. (2020). *Integrasi Etika Dan Moral Spirit Dan Kedudukannya Dalam Penddikan Islam*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Qorirah, N. F., & Syofyan, E. (2024). JNKA Jurnal Nuansa Karya Akuntansi. *Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (studi empiris pada OPD Pemerintah Kota Padang)*, Vol. 2, No. 1(e-ISSN 2988-2702), 82-96.

- Rahmadani, A. P., Nugroho, G. W., & Martaseli, E. (2023). *AKUNTOTEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa*, Vol. 15, No. 2(ISSN 2085-8108), 1-14.
- Rahman, K., & Yulian, T. N. (2021). *INOVASI . Determinan Fraud Prevention Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediating*, Vol. 17, No. 4(ISSN 2528-1097), 828-834.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawan, F., & Akbar, F. S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi Dan Transparansi Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *E Journal Al Buhuts*, vol. 20(No. 1), 520-533.
- Ramadani, D., & Rahmatika, D. N. (2021). *JABKO Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Komputer. Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, Vol. 1, No. 2, 96-107.
- Romadaniati, Taufik, T., & Nasir, A. (2020). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bengkalis*, Vol. 4, No. 3(e-ISSN : 2685-5607), 227-237.
- Saputra, K. A., Pradnyanitasari, P. D., Priliandani, N. M., & Putra, I. G. (2019). *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi. Pengaruh Praktek Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, Vol. 10, No. 2(e-ISSN 2301-8879), 168-176.
- Sariwati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Ubud, Gianyar)*, vol.2, no.3(e-ISSN 2798-8961), 279-291.
- Sawir, M. (2022). *Akunatbilitas Organisasi Publik Konseptual Dan Praktik*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sedarmayanti. (2018). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Selvia, D. E., & Arza, F. I. (2023). Pengaruh Transparansi, Asimetri Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 5 No. 3(e-ISSN ; 2656-3649), 1206-1223.
- Septiani, A. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Jurnal Economina. *Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*, Vol. 2, No. 6(e-ISSN : 2963-1181), 1306-1317.
- Sinaga, E. P. (2022). JIAKES : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi, Kompetensi Aparatur, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Riau)*, vol.10 no. 1, 2022(ISSN : 2337-7852), 103-112.
- Suandewi, N. K. (2021). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan)*(e-ISSN 2798-8961), 29-49.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Yunita, A., Marheni, Rulyanti, Yuanita, Rahmadoni, F., . . . Maniah. (2022). *Manajemen Risiko Fraud*. Makassar: Tohar Media.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M., & Laksmi, P. S. (2020). Jurnal Akuntansi. *Whistleblowing System, Competence, Morality, And Internal Control System Against Fraud Prevention On Village Financial Management In Denpasar*, Vol. 30, No. 11(e- ISSN 2302-8556), 2780-2794.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, H. E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Ujang, P. (2019). *Pendidikan Pancasila*. Jawa Barat: Lorinz Publishing.
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 18, No. 2(2 agustus 2022), 109-124.
- Utami, N. W., Kristiantari, I. D., & Miati, N. L. (2023). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. *Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*, Vol. 4 (1)(2023:20-25), 20-25.

- Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2018). INOV BIS Jurnal Inovasi Dan Bisnis. *Analisis Whistleblowing System Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis)*, Vol. 6(ISSN 2614-6983), 189-194.
- Wardhana, A., Sari, A. P., Limgiani, Gunaisah, E., Suroso, Mukhsin, M., . . . Sattar. (2022). *Manajemen Kinerja Konsep, Teori Dan Penerapannya*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Wildayanti, Monoarfa, R., & Usman. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Mirai Management*, Vol 8(No. 2), 115-122.
- www.detik.com. (2024). *Diduga Korupsi Anggaran Dana Desa Rp. 485 Juta Kades Di Muara Enim Ditangkap*. Muara Enim: detik.com. Diambil kembali dari <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d7588751/diduga-korupsi-anggaran-dana-desa-rp-485-juta-kades-di-muara-enim-ditangkap>
- www.detik.com. (2024). *Kades Di Lahat Korupsi Dana Desa Rp.663juta, Modusnya Belanja Fiktif*. Lahat: detik.com. Diambil kembali dari <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7455273/kades-di-lahat-korupsi-dana-desa-rp-663-juta-modusnya-belanja-fiktif>
- www.sumselantaranews.com. (2024). *Kejari OKU Selatan Tetapkan Kades Sebagai Tersangka Korupsi Dana Desa*. OKU Selatan: sumsel.anataranews.com. Diambil kembali dari <https://sumsel.antaranews.com/berita/747447/kejari-oku-selatan-tetapkan-kades-sebagai-tersangka-korupsi-dana-desa?page=all>
- Yusuf, M., Aswar, Ibrahim, I., Yusdhanir, & Waty, F. I. (2021). JAE : Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah)*, Vol. 6, No. 2(e-ISSN : 2541-0180), 1-12.